

Pengaruh *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Periode 2014-2022

Ari Sukmawati Diningrat

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email : arisukmawati10@gmail.com

Anwar Bowo Leksono

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email: anwar.bowo@tirtamasmegah.com

Suseno Hendratmoko

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email: susenohendratmoko@gmail.com

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: arisukmawati10@gmail.com

Abstract. A bank health assessment is needed to find out whether the condition of the bank is unhealthy, sick or healthy so that the company can take appropriate steps to handle it. The choice of CAR (*Capital Adequacy Ratio*) as the dependent variable is because according to Bank Indonesia, the *Capital Adequacy Ratio* is the most important indicator in maintaining the level of bank health. Meanwhile, the choice of ROA (*Return On Assets*) and ROE (*Return On Equity*) is because *Return On Assets* and *Return On Equity* are aspects of assessing the health of a bank as seen from its ability to generate profits. This research has an important objective to evaluate the financial performance of PT. BTPN Bank by considering ROA, ROE and CAR. With this research, PT. Bank BTPN will know whether the profits generated from Assets and Equity affect the *Capital Adequacy* value. The sampling technique in this research used purposive sampling, while the sample taken was PT's quarterly financial report. BTPN Bank for the 2014-2022 period consisted of 36 samples obtained through documentation and literature study. From the results of the analysis carried out, the research results show that partially *Return On Assets* has a positive and significant effect on the *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity* has a negative and significant effect on the *Capital Adequacy Ratio*, and simultaneously *Return On Assets* and *Return On Equity* have a positive and significant effect but not very strong on PT's *Capital Adequacy Ratio*. National Pension Savings Bank in the 2014-2022 period with evidence of an R Square value of 0.304 or 30.4%.

Keywords: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*

Abstrak. Penilaian kesehatan bank diperlukan untuk mengetahui apakah kondisi bank tersebut kurang sehat, sakit, atau sehat sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat untuk menanganinya. Pemilihan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai variabel dependen dikarenakan menurut Bank Indonesia, *Capital Adequacy Ratio* merupakan indikator yang paling penting dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Sedangkan pemilihan ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) karena *Return On Assets* dan *Return On Equity* menjadi aspek penilaian kesehatan bank yang dilihat dari kemampuan menghasilkan labanya. Penelitian ini memiliki tujuan yang penting untuk mengevaluasi performa keuangan PT. Bank BTPN dengan mempertimbangkan ROA, ROE, dan CAR. Dengan adanya penelitian ini PT. Bank BTPN akan mengetahui laba yang dihasilkan dari Aset dan Ekuitas apakah mempengaruhi nilai Kecukupan Modal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank BTPN periode 2014-2022 sebanyak 36 sampel yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka. Dari hasil analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*, dan secara simultan *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan namun tidak sangat kuat terhadap *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada periode tahun 2014-2022 dengan bukti nilai R Square sebesar 0,304 atau 30,4%.

Kata kunci: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*

LATAR BELAKANG

Penilaian kesehatan bank diperlukan untuk mengetahui apakah kondisi bank tersebut kurang sehat, sakit, atau sehat sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat untuk menanganinya. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan nilai minimal saat ini adalah 8% yang berlaku untuk seluruh bank secara internasional. Jika nilai CAR yang semakin tinggi maka dianggap semakin baik pula kestabilan dan kemampuan modal suatu bank sehingga bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan dianggap dapat mengambil resiko untuk mendapat keuntungan yang lebih tinggi lagi.

Pemilihan CAR sebagai variabel dependen dikarenakan menurut Bank Indonesia, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indikator yang paling penting dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Sedangkan tujuan pemilihan ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) karena merupakan bagian dari Rasio Rentabilitas dimana menjadi aspek penilaian kesehatan bank yang dilihat dari kemampuan menghasilkan labanya dan diduga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi kesehatan bank.

Penelitian ini memiliki tujuan yang penting, yaitu untuk mengevaluasi perfoma keuangan PT. Bank BTPN selama periode 2014-2022 dengan mempertimbangkan ROA, ROE, dan CAR. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah bank tersebut masih memenuhi persyaratan keuangan yang diatur oleh otoritas perbankan atau tidak. Dengan penelitian ini, akan didapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan PT. Bank BTPN dan potensi keberlanjutan serta kecukupan modal mereka untuk menjalankan operasional perbankan secara efisien dan memenuhi tanggung jawab mereka kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap CAR, ini dapat menunjukkan bahwa perfoma keuangan yang baik akan berdampak positif pada kecukupan modal bank. Sebaliknya, jika penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, maka PT. Bank BTPN perlu memperbaiki perfoma keuangannya dan memperkuat tingkat kecukupan modal mereka sehingga dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dan tetap menjadi mitra kepercayaan yang handal bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam memastikan kelangsungan PT. Bank BTPN sebagai lembaga keuangan yang layak dan dapat dipercaya oleh konsumen. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang membangun bagi PT. Bank BTPN dalam mengambil keputusan strategis terkait manajemen keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini

juga dapat memberikan informasi penting bagi para pemangku kepentingan, regulator, dan peneliti lainnya untuk memahami kinerja dan stabilitas keuangan bank.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020:11) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas mengelola keuangan perusahaan demi mewujudkan tujuan perusahaan dengan menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Laporan Keuangan

Menurut Maith (2013) mengungkapkan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan baik dalam periode masa lalu, saat ini, maupun rencana di masa depan.

Return On Assets

Al Rasyid & Sosrowidigdo (2022) berpendapat bahwa “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.” Besarnya nilai *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\textit{laba setelah pajak}}{\textit{total aset}}$$

Sumber : data OJK, 2019

Return On Equity

Al Rasyid & Sosrowidigdo, (2022) berpendapat bahwa *Return On Equity* (ROE) “merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri”. Besarnya nilai *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROE = \frac{\textit{laba setelah pajak}}{\textit{total equity}}$$

Sumber : data OJK, 2019

Capital Adequacy Ratio

Menurut Idrus, (2018) menjelaskann bahwa “*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.” Besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

Sumber : OJK, 2019

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank BTPN tahun 2014-2022 yang diperoleh secara online melalui website <https://www.idx.co.id/id>. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Triwulan PT. Bank BTPN dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan triwulan PT. Bank BTPN dari tahun 2014 hingga 2022.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dipilih dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank BTPN yang telah dipublikasikan selama 9 tahun terakhir, mulai dari tahun 2014 hingga 2022, dan data tersebut diakses melalui media internet.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,840	,464		53,516	,000
	ROA	3,167	,863	2,498	3,671	,001
	ROE	-,694	,183	-2,579	-3,791	,001

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Output SPSS 16.0

Berdasarkan dari Tabel 1 hasil coefficients dapat mengembangkannya melalui penerapan model persamaan regresi linier berganda : $Y = 24,840 + 3,167 (ROA) - 0,694(ROE)$. Hal ini berarti Konstanta sebesar 24,840 menyatakan bahwa jika ROA dan ROE adalah 0 maka CAR adalah 24,840%.

Koefisien regresi untuk variabel X1 (ROA) sebesar 3,167% mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam ROA akan berkontribusi pada peningkatan CAR sebesar 3,167%, dengan mempertimbangkan bahwa variabel ROA lainnya dianggap tetap atau

konstan. ROA menunjukkan tren positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan dalam ROA akan berdampak pada peningkatan CAR pada PT. Bank BTPN.

Koefisien regresi untuk variabel X2 (ROE) sebesar -0,694% mengartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan ROE maka akan menurunkan CAR sebesar 0,694% dengan mempertimbangkan bahwa variabel ROE lainnya dianggap tetap atau konstan. ROE menunjukkan tren negatif, yang berarti bahwa setiap kenaikan dalam ROE akan berdampak pada penurunan CAR pada PT. Bank BTPN.

Uji T (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,840	,464		53,516	,000
	ROA	3,167	,863	2,498	3,671	,001
	ROE	-,694	,183	-2,579	-3,791	,001

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Output SPSS 26.0

1. Analisis Pengaruh ROA terhadap CAR

Berdasarkan tabel 2, dapat ditarik hipotesis hasil dari uji t sebagai berikut :

H0 = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

H1 = ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Analisis pada tabel koefisien, ditemukan bahwa nilai Sig. untuk variabel ROA adalah 0,001, dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05). Karena nilai Sig. (0,001) lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk menolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel dalam tabel tersebut, t hitung ditemukan sebesar 3,671, sedangkan nilai t tabel untuk tingkat signifikansi yang sama adalah 3,35634. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Berdasarkan analisis nilai Sig. dan perbandingan t hitung dengan t tabel, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Secara signifikan ada pengaruh *Return On Assets* terhadap *Capital Adequacy Ratio* di PT. Bank BTPN" teruji dan valid didukung oleh data yang ada.

2. Analisis Pengaruh ROE terhadap CAR

Berdasarkan tabel 2, dapat ditarik hipotesis hasil dari uji t sebagai berikut :

H0 = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

H1 = ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Analisis pada tabel koefisien, ditemukan bahwa nilai Sig. untuk variabel ROE adalah 0,001, dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05). Karena nilai Sig. (0,001) lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk menolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan tabel 2, t hitung ditemukan sebesar -3,791, sedangkan nilai t tabel untuk tingkat signifikansi yang sama adalah 3,35634. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Berdasarkan analisis nilai Sig. dan perbandingan t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Secara signifikan ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* di PT. Bank BTPN" teruji dan valid didukung oleh data yang ada.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,473	2	6,737	7,198	,003 ^b
	Residual	30,885	33	,936		
	Total	44,358	35			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Output SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 3. hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tingkat yang tertera di tabel tersebut adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis nol (H0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (Ha) diterima. Secara statistik, terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA dan ROE terhadap CAR pada PT. Bank BTPN.

Jika melihat nilai F tabel sebesar 3,27 dan nilai F hitung sebesar 7,198, dengan F hitung yang lebih besar dari F tabel ($7,198 > 3,27$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) teruji. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara ROA dan ROE terhadap CAR pada PT. Bank BTPN. Berdasarkan hasil pengujian regresi dan perbandingan nilai signifikansi serta nilai

F tabel dengan F hitung, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA dan ROE terhadap CAR pada PT. Bank BTPN.

Uji determinasi R Square

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,304	,262	,967

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Output Uji SPSS 26.0

Nilai R sebesar 0,551 pada tabel diatas menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linier berganda. Namun, karena nilai R berada di antara 0 hingga 1, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak sangat kuat, tetapi masih terdapat hubungan yang signifikan.

Sesuai dengan hasil tabel diatas bahwa R Square memiliki nilai 0,304, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas ROA dan ROE memiliki pengaruh kontribusi sebesar 30,4% terhadap variabel terikat CAR, sedangkan 69,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar ROA dan ROE yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Berdasarkan penjelasan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan, namun tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi dalam variabel terikat CAR.

Pengaruh Return On Assets Terhadap Capital Adequacy Ratio

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients*, ditemukan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap CAR PT. Bank BTPN. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Selain itu, taraf signifikansi yang dihasilkan (0,001) lebih kecil daripada nilai yang ditentukan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H0) dan penerimaan terhadap H1. Secara statistik, ditemukan bukti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Dapat disimpulkan dengan ini bahwa terdapat pengaruh positif antara ROA dan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Harun Al Rasyid dan Suryanto Sosrowidigdo mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap CAR PT. Bank BTPN pada periode 2015-2019. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dedi Suhendro yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial antara ROA dan CAR pada perbankan

syariah Indonesia dalam periode tahun 2014-2019, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan t hitung yang lebih kecil dari pada t tabel.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients*, ditemukan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap CAR PT. Bank BTPN. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Selain itu, taraf signifikansi yang dihasilkan (0,001) lebih kecil daripada nilai yang ditentukan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Secara statistik, ditemukan bukti bahwa ROE berpengaruh terhadap CAR.

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap CAR PT. Bank BTPN yang dikonfirmasi oleh nilai hasil t hitung sebesar -3,791. Pengujian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam ROE cenderung berhubungan dengan penurunan dalam CAR PT. Bank BTPN. Hasil ini berarti adanya hubungan negatif antara ROE dan CAR.

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Gladis Kusuma Jaya yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR pada lima Bank Umum Swasta Nasional dalam periode penelitian 2004-2015. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Dedi Suhendro yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh parsial antara ROE dan CAR pada Perbankan Syariah Indonesia dalam periode tahun 2014-2019. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap CAR PT. Bank BTPN.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian regresi, didapatkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROA dan ROE terhadap CAR pada PT. Bank BTPN. Hal ini terkonfirmasi juga dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ROA, ROE, dan CAR. Pembahasan selanjutnya, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,551 menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA, ROE, dan CAR. Meskipun nilai R tersebut tidak sangat kuat, namun masih terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Nilai R Square sebesar 0,304 menunjukkan bahwa 30,4% dari variasi dalam CAR dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan 69,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Demikian dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada PT. Bank BTPN. Namun, meskipun

pengaruh tersebut signifikan, ROA dan ROE tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi dalam CAR, karena terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan terkait pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Tabungan Pensiunan Nasional, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan antara ROA dan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada periode tahun 2014-2022. Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan ROA akan menaikkan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Sebaliknya, setiap penurunan ROA akan menurunkan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada periode tahun 2014-2022. Hasil ini mengkonfirmasi adanya hubungan negatif antara ROE dan CAR dan dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan ROE akan menurunkan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan ROE akan menaikkan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan namun tidak sangat kuat terhadap CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada periode tahun 2014-2022. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel ROA dan ROE akan berdampak pada peningkatan CAR Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebesar 30,4%. Namun, meskipun pengaruh tersebut signifikan, ROA dan ROE tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi dalam CAR, karena terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi

SARAN

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya yang mengambil konsentrasi keuangan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian dan studi lebih lanjut dalam bidang perbankan, khususnya terkait dengan hubungan antara ROA dan ROE dengan CAR pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

2. Bagi PT. BANK BTPN

Bank BTPN sebaiknya fokus pada meningkatkan nilai rasio profitabilitas. Peningkatan ROA dapat dicapai dengan mengoptimalkan manajemen aset di lembaga perbankan. Peningkatan nilai ROE juga menjadi penting, mengingat bahwa kenaikan nilai ROE mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal. Evaluasi yang cermat terhadap variabel CAR akan membantu bank memberikan dukungan finansial bagi pertumbuhan juga mengantisipasi potensi dari resiko kerugian yang dapat terjadi pada operasional bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dianjurkan untuk melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang memiliki potensi untuk berpengaruh signifikan terhadap CAR sehingga dapat lebih mendalam dalam menganalisis kesehatan bank.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(7), 103–115.
- Al Rasyid, H. A. R., & Sosrowidigdo, S. (2022). Pengaruh Return On Assets(ROA) Dan return On Equity(ROE) terhadap Kinerja Kesehatan Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada PT. Bank BTPN. *Owner*, 6(1), 620–631. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.634>
- Aprianto, A., Debataraja N., & Imro'ah N., (2020). Metode Cochran-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Terapannya (Bimaster)*. Volume 09, No. 1(2020), hal 95-102.
- Apriyanti, R. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Bank Syariah. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 114–120. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JATIBARU/article/view/2373>
<https://www.btpn.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/laporan-keuangan-publikasi> [Online] (20 Juni 2023)
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halidu, M. H. (2021) The Effect Of Return On Asset (Roa) And Return On Equity (Roe) On Capital Adequacy Ratio (Car) In The Lq 45 Lifting Banking Sector On The Indonesia Stock Exchange. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)* Volume 2 Nomor 2, Agustus 2021
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 79–98.

- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, G. K. (2016). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Npl, Dan Ldr Terhadap Car Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 21–29. <https://doi.org/10.24123/jeb.v21i1.1633>
- Juebri Clara Poli, Harijanto Sabijo, & Inggriani Elim. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2019). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh SbkK Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Nadhiroh, U. et al. *Modul Praktikum Olah Data Statistik*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri-Kediri. <https://ojk.go.id/id/Default.aspx> [Online] (20 Juni 2023)
- Purwaji, A. dkk. (2016). *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi, Buku 1*, Edisi IFRS, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2019). Analisis Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Return On Capital Employed (Roce) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i12.12028>
- Sujarweni, W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suliyanto, (2011) *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>